

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakikatnya merupakan hak bagi setiap warga negara Indonesia, pendidikan memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan kemajuan sebuah bangsa, oleh karena itu, setiap warga negara diberikan kesempatan yang sama untuk menempuh pendidikan. UU Nomor 20 tahun 2003 mengatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas dipelukannya peningkatan mutu pendidikan yang ditunjang dengan adanya perkembangan dan perubahan di bidang pendidikan terutama kurikulum.

Kurikulum merupakan garda terdepan untuk melakukan kegiatan pendidikan. Tanpa kurikulum pendidikan tidak dapat berjalan seefektif dan seefisien yang diharapkan. Berhasil tidaknya sebuah pendidikan sangat bergantung dengan implementasi kurikulum karena terkaitnya dengan berlakunya merupakan faktor yang menjadi alasan dalam mengembangkan pendidikan seperti

tantangan di masa depan.<sup>1</sup> Selaras dengan pernyataan tersebut Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 mengenai visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bahwa “Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Indonesia yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebhinekaan global.<sup>2</sup> Salah satu upaya mewujudkan visi dari kemendikbud yaitu ditetapkannya kurikulum merdeka sebagai kurikulum baru pada pembelajaran saat ini, dengan mengedepankan hasil belajar peserta didik berdasar pada proyek penguatan profil pelajar pancasila yang diluncurkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi pada 11 Februari 2022 secara daring.<sup>3</sup> Berikut ini hadist yang menjelaskan mengenai pentingnya pendidikan adalah sebagai berikut.

الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ مَنْ أَرَادَهُمَا بِالْعِلْمِ

Artinya: *"Barangsiapa yang hendak menginginkan dunia maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barangsiapa menginginkan akhirat hendaklah ia menguasai ilmu dan barang siapa yang*

---

<sup>1</sup> Albitar Septian Syarifudin, “Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkan Sosial Distancing” , Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 5, No. 1. (2020), hal.5

<sup>2</sup> Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Ristek, dan Teknologi Nomor 262/M/2022 Tentang Struktur Kurikulum

<sup>3</sup> Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Ristek, dan Teknologi Nomor 262/M/2022 Tentang Struktur Kurikulum

*menginginkan keduanya (dunia dan akhirat) hendaklah ia menguasai ilmu," (HR Ahmad).<sup>4</sup>*

Hadist di atas menjelaskan bahwa segala sendi kehidupan baik di dunia maupun di akhirat membutuhkan ilmu pengetahuan. Sebagai manusia yang haus akan ilmu pengetahuan hendaknya terus belajar lebih baik lagi, sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain. Serta menuntut ilmu pahalanya sama dengan para ahli ibadah dan Allah menjanjikan surga bagi para penuntut ilmu.<sup>5</sup>

Projek penguatan profil pelajar Pancasila adalah kegiatan yang direncanakan dengan tujuan untuk memperkuat karakter profil pelajar Pancasila pada pelajar Indonesia. Profil pelajar Pancasila yakni pelajar Indonesia yang merupakan sebuah gambaran, pandangan dari sosok pelajar Indonesia yang berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Profil pelajar pancasila memiliki fungsi sebagai penata dan kontribusi terhadap kemajuan pendidikan di Indonesia. Adanya profil pelajar pancasila diharapkan mampu mengembangkan sifat-sifat mulia terhadap peserta didik dan menghindari sifat-sifat tercela. Ditinjau dari segi agama, dimensi dari profil pelajar Pancasila selaras dengan tujuan pendidikan Islam. Menurut Ibnu Khladun ada beberapa pokok

---

<sup>4</sup> Ahmad Izzan, Saehudin, hadis pendidikan, ( jakarta :humaniora, 2009, hal 249

<sup>5</sup> Muhammad Zaim, *Tujuan Pendidikan Islam*, Jurnal Muslim heritage 4, No 2 (November 2019), hal. 239-259

tujuan, yaitu : 1) Meningkatkan kerohanian manusia, 2) Meningkatkan kecerdasan manusia dan kemampuan berpikir, 3) pendidikan bertujuan untuk peningkatan masyarakat, 4) Penguasaan keterampilan professional sesuai dengan tuntutan zaman, dan 5) Memperoleh lapangan pekerjaan yang dapat digunakan untuk mencari penghidupan, sebagaimana sabda nabi Muhammad SAW terkait anjuran membina dan memupuk akhlak karimah, yang artinya “*Bahwasannya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia*”. (HR. al-Bukhari).<sup>6</sup>

Projek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) bisa disebut juga kegiatan kokurikuler, projek untuk menguatkan pencapaian profil pelajar Pancasila dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. Projek tersebut tidak diarahkan untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu sehingga tidak terkait pada konten mata pelajaran. Pembelajaran berbasis projek penguatan profil pelajar pancasila yaitu pembelajaran berbasis projek yang kontekstual dan interaksi terhadap lingkungan sekitar. P5 ini merupakan pembelajaran lintas disiplin ilmu dalam kurikulum merdeka dengan tujuan mengamati hingga memikirkan solusi dari beberapa permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar<sup>7</sup>.

---

<sup>6</sup> Muhammad Zaim, *Tujuan Pendidikan Islam*, Jurnal Muslim heritage 4, No 2 (November 2019), hal. 239-259

<sup>7</sup> Jamaludin., Dkk, "*Penerapan Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Kampus Mengajar Di Sekolah Dasar*", Jurnal Cakrawala Pendas, Vol. 8. No. 3. (2022), hal . 698–709 .

Projek penguatan profil pelajar Pancasila berbeda dengan program intrakurikuler yang sering dilakukan di dalam kelas. Pembelajaran berbasis projek ini, peserta didik banyak diberi kesempatan untuk belajar dalam kondisi informal, struktur belajar lebih fleksibel, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, hal ini dikarenakan peserta didik terlibat langsung dengan lingkungan sekitarnya dengan tujuan sebagai penguat berbagai kompetensi pada profil pelajar Pancasila, sehingga implementasi nilai-nilai karakter profil pelajar Pancasila melalui projek penguatan profil pelajar Pancasila menjadi kajian yang menarik. Dari pernyataan di atas secara teoritis dan konseptual, pembelajaran berbasis projek di dukung oleh teori belajar konstruktivistik. Menurut Thobroni, teori ini memberikan keaktifan terhadap manusia untuk belajar menemukan kompetensi diri, pengetahuan atau teknologi dan hal lain yang diperlukan guna mengembangkan dirinya dengan membina pengetahuan dirinya secara aktif melalui cara membandingkan informasi baru dengan pemahamannya, membangun pengetahuan berdasarkan pengalaman nyata dari lapangan.<sup>8</sup>

Berdasarkan keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 044/H/KR/2022 tentang satuan pendidikan pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka pada

---

<sup>8</sup> M. Thobroni, "*Belajar & Pembelajaran: Teori dan Praktik*" (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hal. 93

tahun ajaran 2022/2023, menetapkan Sekolah Dasar Negeri 77 Kota Bengkulu sebagai salah satu instansi Sekolah Dasar yang dapat melaksanakan kurikulum merdeka dengan kategori mandiri berubah. Melalui observasi awal dan wawancara yang dilakukan pada Selasa, 23 Januari 2024 bersama ibu Resi Widiawati S.Pd wali kelas 1, diperoleh keterangan bahwa Sekolah Dasar Negeri 77 telah menerapkan kurikulum merdeka dan menjalankan proyek penguatan profil pelajar pancasila sejak tahun 2022.

Masa penerapannya dilaksanakan secara bertahap yaitu diterapkannya pada kelas 1,2, 4 dan kelas 5 sedangkan kelas 3 dan 6 masih menerapkan K-13. Tahun 2022 kelas yang menerapkan proyek penguatan profil pelajar Pancasila adalah kelas 1 dan kelas 4. Seiring berjalannya waktu pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila kemudian diterapkan di kelas 2 dan kelas 5. Tema yang telah diangkat pada pembelajaran ini mengenai kewirausahaan dan gaya hidup berkelanjutan. Hal ini dilakukan agar penerapan kurikulum merdeka dan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila dapat terlaksana dengan baik. Mengingat ketidak siapan guru dan kurangnya pemahaman akibat peralihan dari K-13 menjadi kurikulum merdeka merupakan salah satu alasan Sekolah Dasar Negeri 77 menerapkan sistem bertahap untuk kelas yang menjalankan kurikulum merdeka dan melaksanakan proyek penguatan profil pelajar pancasila. Proyek penguatan profil pelajar pancasila dilakukan secara fleksibel selama 1 bulan di bulan ke-5 di akhir semester pembelajaran.

Menjalankan proyek penguatan profil pelajar pancasila tentu tidak akan mudah dan berjalan dengan semestinya pasti ada hambatan atau kendala yang dirasakan oleh guru dalam menjalankan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Sulitnya mengatur peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, ketelitian dan kesabaran dalam pengajaran, perencanaan yang memakan waktu lama agar dapat terlaksananya proyek dengan baik dan tepat, serta sulitnya menentukan tema yang mudah dan relevan untuk diterapkan dengan mempertimbangkan kondisi sekolah menjadi kendala yang dirasakan oleh guru dalam menjalankan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Oleh karena itu, pentingnya untuk mencari solusi dari kendala yang terjadi agar tercapainya pembelajaran proyek yang efektif.

Keterlibatan guru, dinas pendidikan, pengawas sekolah, orang tua dan masyarakat memiliki pengaruh dalam mencapai keberhasilan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila di sekolah. Adanya kolaborasi tersebut diharapkan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila dapat berjalan dengan baik sesuai apa yang diharapkan oleh sekolah. Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar Negeri 77 Kota Bengkulu."** Peneliti akan mendeskripsikan bagaimana implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan serta kendala dan solusi dalam menerapkan proyek

penguatan profil pelajar pancasila. Penelitian ini dianggap penting karena proyek penguatan profil pelajar pancasila masih baru sehingga dengan adanya penelitian ini dapat menjadi referensi bagi sekolah serta instansi lainnya yang akan menerapkan proyek penguatan profil pelajar pancasila.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, yang menjadi masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana perencanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila di Sekolah Dasar Negeri 77 Kota Bengkulu?
2. Bagaimana pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila di Sekolah Dasar Negeri 77 Kota Bengkulu?
3. Apa saja kendala dan solusi dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila di Sekolah Dasar Negeri 77 Kota Bengkulu?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah.

1. Menguraikan bagaimana perencanaan penguatan profil pelajar pancasila di Sekolah Dasar Negeri 77 Kota Bengkulu.
2. Menjelaskan pelaksanaan penguatan profil pelajar pancasila di Sekolah Dasar Negeri 77 Kota Bengkulu.

3. Mengidentifikasi apa saja kendala dan solusi dalam pelaksanaan penguatan profil pelajar pancasila di Sekolah Dasar Negeri 77 Kota Bengkulu.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

##### **1. Manfaat Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi semua pihak, menambah pengetahuan, wawasan, sumbangan, dan pemikiran serta ilmu pengetahuan di bidang implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

##### **2. Manfaat Secara Praktis**

###### **a. Bagi Sekolah**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi sekolah dalam menerapkan proyek penguatan profil pelajar pancasila sehingga dapat lebih baik kedepannya

###### **b. Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan guru untuk menjadi pendidik yang profesional sesuai dengan tuntutan zaman.

###### **c. Bagi Pembaca**

Penelitian ini dapat memberikan informasi serta menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca mengenai implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti, selain sebagai tugas akhir dalam memperoleh gelar sarjana, penelitian ini juga sangat bermanfaat dalam menambah ilmu pengetahuan serta pengalaman peneliti dalam mengimplementasikan projek penguatan profil pelajar pancasila. Sebagai bekal dan juga gambaran peneliti dalam mempersiapkan diri menjadi pendidik yang profesional di masa yang akan datang.

